

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pancasila berfungsi sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara dinyatakan secara jelas dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 (UUD 1945). Maksudnya Pancasila sebagai dasar negara adalah Pancasila untuk mengatur ketatanegaraan negara. Ketatanegaraan tersebut meliputi bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dipergunakan sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Baik dari segi sikap maupun perilaku masyarakat Indonesia harus selalu dijiwai oleh nilai-nilai luhur Pancasila. Upaya melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara telah disarikan dalam butir-butir pengamalan Pancasila.

Pancasila merupakan dasar negara Republik Indonesia yang di dalamnya terdapat lima sila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia. Menurut Syamsudin, dkk (2015:14), pancasila sudah merupakan pandangan hidup yang telah berakar dalam kepribadian bangsa sebagai dasar negara yang mengatur hidup ketatanegaraan. Pancasila penting untuk ditanamkan pada siswa yang masih sekolah mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan menengah keatas. Menurut Irham dan Wiyani (2016:19), pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok melalui proses pengajaran dan pelatihan.

Menurut Basri (2016:13), pendidikan diartikan sebagai proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus menerus kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan hak setiap warga Indonesia agar memperoleh bimbingan yang benar, pemahaman dan pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mutlak perlu karena Pancasila sejati adalah pandangan hidup Bangsa Indonesia, sehingga masyarakat memiliki pengetahuan, moral dan juga budi pekerti yang baik dan selaras dengan nilai-nilai yang ada sehingga melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Apabila Pancasila tidak menyentuh kehidupan nyata dalam masyarakat, tidak dirasakan lagi wujudnya dalam kehidupan sehari-hari, maka lambat laun kehidupan akan kabur dan kesetiaan kepada Pancasila akan luntur seperti kurang rasa saling menghormati dan menghargai antar sesama makhluk sosial. Dengan demikian, Pancasila hanya akan tertinggal dalam buku-buku sejarah Indonesia. Apabila ini terjadi maka tidak menutup kemungkinan, bangsa Indonesia hanya mengetahui apa itu Pancasila sebatas konsep tanpa pemaknaan lebih untuk menerapkannya di dalam kehidupan. Padahal sejatinya, Pancasila merupakan cerminan dari karakter bangsa dan negara Indonesia yang beragam. Semua itu

dapat terlihat dari fungsi dan kedudukan Pancasila, yakni sebagai jiwa bangsa Indonesia, kepribadian bangsa, pandangan hidup bangsa, sarana dan tujuan hidup bangsa Indonesia, serta pedoman hidup bangsa Indonesia, oleh karena itu, penerapan Pancasila pada aspek kehidupan setiap warga negara, dalam segala aspek kenegaraan dan hukum di Indonesia. Pengamalan Pancasila yang baik akan mempermudah terwujudnya tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia. Persatuan Indonesia merupakan isi dari sila ketiga yang artinya adalah sebagai masyarakat Indonesia kita harus menjadi satu. Arti satu yang dimaksud adalah utuh dan tidak terpecah-belah. Bersatu adalah salah satu cara agar negara kita menjadi bangsa yang kuat. Walaupun memiliki latar belakang suku, budaya, ras, dan agama yang berbeda kita tetap harus bersatu untuk meraih cita-cita negara. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan penting untuk ditanamkan pada Sekolah Menengah Pertama.

Penanaman nilai-nilai pancasila kepada siswa SMP akan membuat perilaku siswa sesuai dengan pengamalan Pancasila. Menurut Khodijah (2018:5), perilaku adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia atau hewan yang dapat diamati dengan cara tertentu. Pada masa-masa SMP adalah dimana siswa berperilaku yang beragam terhadap teman atau guru di lingkungan sekolah. Perilaku siswa tersebut terkadang tidak mencerminkan perilaku sesuai pengamalan nilai-nilai Pancasila. Beragam perilaku siswa SMP yang masih belum sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sila ketiga di lingkungan sekolah salah satunya masih minim pemahaman akan nilai-nilai Pancasila sila ketiga. Kebiasaan siswa dalam berperilaku masih belum maksimal sesuai pengamalan Pancasila sila

ketiga. Pengamalan nilai-nilai Pancasila akan dapat di implementasikan siswa jika siswa paham terlebih dahulu mengenai nilai-nilai yang terdapat pada sila-sila Pancasila.

Pada butir Pancasila sila ketiga di jelaskan bahwa persatuan Indonesia dengan menghormati hak orang lain, mengembangkan peduli terhadap sesama namun masih banyak perilaku siswa yang melakukan hal-hal tidak sesuai dengan nilai-nilai sila Pancasila. Secara tidak langsung masih banyak anak yang mengedepankan hak namun lalai akan kewajiban sebagai siswa, perilaku yang sering dilakukan oleh anak SMP yakni tidak menghormati hak orang lain di lingkungan sekolah. Beberapa perilaku ini salah satunya adalah meminta uang jajan kepada temannya atau ngompas, hal ini jelas perilaku yang tidak menghormati hak orang lain. Perilaku siswa di lingkungan sekolah dengan menindas temannya yang lemah salah satu yang tidak mencerminkan butir sila ketiga mengembangkan sikap kesetaraan terhadap sesama.

Berdasarkan sila ketiga, beberapa bentuk pengamalannya adalah dalam kehidupan bermasyarakat harus selalu mengutamakan kebersamaan, kerukunan, persatuan dan kesatuan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, selalu menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan sesama manusia di lingkungannya, dan tidak memperuncing perbedaan, permusuhan dengan sesama manusia, melainkan lebih menonjolkan kesamaan dan mengutamakan perdamaian.

Pemahaman siswa SMP pada nilai-nilai Pancasila sila ketiga sangat penting di lingkungan sekolah. Hal tersebut di sertai dengan pendidikan yang

diperoleh selama mengikuti pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dengan memiliki pemahaman yang baik akan perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila implementasi siswa di lingkungan sekolah akan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila sila ketiga. Beberapa perilaku yang sebelumnya tidak sesuai dengan pengamalan nilai-nilai oleh siswa setidaknya akan sedikit berkurang apabila siswa tersebut memiliki pemahaman yang bagus serta mengimplementasi nilai pancasila pada kehidupan sehari-hari khususnya dalam kegiatan di sekolah.

Permasalahan yang terjadi saat ini di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo adalah tumbuhnya sikap apatis (tidak peduli) di dalam kehidupan sekolah. Kesetaraan yang didasari dengan menghormati hak orang lain sangat jarang ditemui. Terlihat dari semakin minimnya interaksi yang terjalin didalam dalam kegiatan di sekolah, siswa cenderung berkelompok dan memilih teman sesuai dengan yang mereka mau. kegiatan kerjasama yang cenderung pasif, dan sikap saling menghormati antar siswa yang juga tergolong kurang. Siswa SMP Negeri 1 Kota Gorontalo memiliki keyakinan agama yang berbeda dan beragam dan tak ada masalah intoleran sehingga dibutuhkan peran guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya toleransi antar sesama siswa.

Alasan memilih SMP Negeri 1 Kota Gorontalo sebagai tempat penelitian karena berdasarkan informasi belum ada penelitian mengenai implementasi nilai pancasila pada siswa SMP dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila sila ketiga di sekolah ini. Sebagai calon guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diharapkan dapat menganalisis perilaku siswa dalam menerapkan nilai-

nilai Pancasila sila kelima di lingkungan sekolah. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengimplementasi nilai pancasila sila Persatuan Indonesia pada Siswa di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kesetaraan yang didasari dengan menghormati hak orang lain pada diri siswa sangat jarang ditemui.
- b. Semakin minimnya interaksi yang terjalin didalam dalam kegiatan di sekolah, siswa cenderung berkelompok dan memilih teman sesuai dengan yang mereka mau.
- c. Kegiatan kerjasama yang cenderung pasif, dan sikap saling menghormati antar siswa yang juga tergolong kurang.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengimplementasi nilai pancasila sila Persatuan Indonesia pada Siswa di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengimplementasi nilai

pancasila sila Persatuan Indonesia pada Siswa di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berpijak dari latar belakang dan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengimplementasi nilai pancasila sila Persatuan Indonesia pada Siswa di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengimplementasi nilai pancasila sila Persatuan Indonesia pada Siswa di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pedoman dalam mengurangi stigma dan diskriminasi antar siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila sila ketiga di lingkungan sekolah.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan bagi siswa untuk meningkatkan perilaku siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila sila ketiga di lingkungan sekolah.

3. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru PPKn dalam melakukan kegiatan pembinaan sikap siswa tak hanya sebatas mengajar di kelas.

4. Bagi peneliti

Memberi pengalaman bagi penulis dalam melaksanakan penelitian serta mengaplikasikan berbagai teori dan konsep yang didapat di bangku kuliah ke dalam bentuk penelitian ilmiah.